

# **Penerapan Akuntansi Zakat, Infaq Dan Shadaqoh Pada Lembaga Amil Zakat Infaq Dan Shadaqoh Masjid Jami' AL-Baitul Amin Kabupaten Jember**

***(The Application Of Accounting Zakat, Infaq And Shadaqoh At Amil Zakat Infaq  
And Shadaqoh Institution Masjid Jami' Al-Baitul Amin)***

**Alvin Nahdiah, etc**

Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Jember (UNEJ)

Jln. Kalimantan 12, Jember 68121

*E-mail:* [apincantek@gmail.com](mailto:apincantek@gmail.com)

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui apakah penerapan dan penyajian laporan akuntansi zakat, infaq, dan shadaqoh pada Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shodaqoh Masjid Jami' Al-Baitul Amien Kabupaten Jember keuangan sudah berpedoman pada PSAK 109. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka yang dianalisis dengan metode analisis data interaktif. Selanjutnya menurut Miles dan Hubberman (dalam Sugiyono 2008:91) mengemukakan bahwa 'aktifitas dalam analisa data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh". Uji keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi dengan sumber. Hasil penelitian menunjukkan Pertanggung jawaban keuangan atas aktivitas penerimaan dana zakat, infak, dan shodaqoh telah dilakukan oleh AZKA Al- Baitul Amin Jember. Namun lembaga ini belum menerapkan standar akuntansi ZIS (PSAK 109) untuk penyusunan laporan keuangannya. Di sisi lain pertanggung jawaban keuangan yang dimaksud hanya sebatas laporan penerimaan dan pengeluaran kas saja.

***Kata Kunci:*** Akuntansi Zakat, AZKA Al- Baitul Amin Jember, PSAK 109

## **Abstract**

This study aimed to analyze and determine whether the application and presentation of accounting reports zakat, infaq, and shadaqoh the Institute Amil Zakat, Infaq, and Shodaqoh Jami' al-Baitul Amien Jember district finance is guided by PSAK 109. This research use descriptive research the data collection methods of observation, interviews, documentation, and literature were analyzed by methods of interactive data analysis. Furthermore, according to Miles and Hubberman (in Sugiyono 2008: 91) argues that 'activity in qualitative data analysis carried out continuously until complete, so that the data is already saturated ". Test the validity of the data is done by triangulation with sumber. Hasil studies show financial accountability of the activities of its acceptance of zakat, donation, and shodaqoh been done by AZKA Al-Baitul Amien Jember. However, these institutions have not implemented ZIS accounting standards (PSAK 109) for the preparation of financial statements. On the other side of the accounts in question merely reports receipt and disbursement.

***Keywords :*** Accounting for Zakat , AZKA Al-Baitul Amien Jember, PSAK 109

## Pendahuluan

Dalam era globalisasi saat ini kemiskinan masih menjadi masalah utama di Negara Indonesia dan salah satu cara yang dapat kita lakukan untuk menolong orang miskin adalah berbagi dengan sesama. Dalam agama Islam diajarkan dan diwajibkan untuk mengeluarkan zakat bagi yang mampu. Penerapan dan pengelolaan zakat di Indonesia telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat dengan Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 581 Tahun 1999 tentang pelaksanaan UU No 38/1999<sup>1</sup>, yang kemudian direvisi oleh KMA-RI No. 373/2003 dan keputusan Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Urusan Haji No. D/291/2000 tentang Teknis Pengelolaan Zakat. Keputusan Menteri Agama Tersebut secara khusus membezakan Badan Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) bentukan non-pemerintah.

Di Jember misalnya berdiri AZKA Al-Baitul Amien Jember, RIZKI, dan sebagainya. AZKA Al-Baitul Amien Jember merupakan salah satu lembaga yang berada di bawah naungan masjid Al-Baitul Amien yang bertugas menampung kebaikan para dermawan dalam bentuk uang ataupun barang, tidak hanya pada saat bulan Ramadhan yang dikenal dengan *zakat fitrah* tetapi setiap saat terbuka bagi masyarakat yang ingin menyumbangkan sebagian kecil dari hartanya, disebut dengan *infaq* dan *shadaqah*.

Lembaga pengelola zakat termasuk dalam organisasi nirlaba, yakni organisasi yang dalam menjalankan aktivitasnya tidak berorientasi menghasilkan keuntungan (*Non Profit Organization*). Sedangkan Organisasi pengelola zakat adalah institusi yang bergerak di bidang pengelolaan dana zakat, infak dan sedekah (Hertanto, Widodo dkk, 2001:3). Pengertian demikian bukan berarti organisasi nirlaba tidak diperbolehkan menerima keuntungan, namun keuntungan tersebut digunakan untuk menutup biaya operasional serta disalurkan kembali untuk kegiatan utamanya.

Salah satu bentuk transparansi dan akuntabilitas organisasi pengelola zakat adalah adanya Laporan Keuangan. Laporan keuangan merupakan laporan yang berisi tentang informasi yang dibutuhkan oleh beberapa pihak baik internal maupun eksternal. Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) No.1, Tujuan Laporan Keuangan adalah "Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan". Agar mendapatkan hasil yang maksimal dalam mengelola laporan keuangan lembaga zakat, infaq, dan shadaqoh, diperlukan perlakuan akuntansi didalam pengelolaannya. Selain itu, dalam dunia usaha ketertiban administrasi keuangan merupakan sesuatu yang mutlak dilakukan oleh para pelaku usaha. Ini dipergunakan untuk dapat mengetahui perkembangan usaha (Mursyidi, 2003:13).

Menurut keterangan majalah online dalam <http://zakatumat.ac.id> yang diakses 17 Desember 2015 dijelaskan bahwa, sebagian besar lembaga yang mengatur tentang zakat, infaq dan shadaqoh masih belum menerapkan system manajemen dan akuntansi yang semestinya. Hal

tersebut lebih dikarenakan ketidaktahuan pengurus atau Amil. Secara umum, setiap pencatatan yang digunakan oleh akuntan mengacu kepada *double entry system* dimana pencatatan setiap transaksi penerimaan diimbangi dengan pencatatan sumber penerimaan tersebut. Posisi keseimbangan dalam akuntansi dinyatakan dalam persamaan Aktiva = Pasiva. Lembaga yang mengurus tentang zakat, infaq, dan shadaqoh harus berpedoman pada PSAK Nomor 109 dalam pembuatan laporan keuangan maupun pengakuan dan pengukuran.

Pernyataan ini juga diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan Alfiatu Najah tentang Analisis Penerapan Akuntansi Zakat Pada Organisasi Pengelola Zakat (Studi Kasus Badan Amil Zakat Daerah Wonogiri) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pengakuan akuntansi terhadap dana zakat menggunakan *cash basic* dan dalam mengelola laporan keuangan masih murni mengacu pada laporan keuangan nirlaba. Hal ini dikarenakan keterbatasan SDM dan PSAK dirasa sulit karena lebih menekankan kepada *accrual basic* dalam mengelola laporan keuangan. Berdasarkan pernyataan dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa banyak lembaga amil zakat, infaq, maupun shadaqoh yang belum menerapkan laporan keuangan sesuai dengan aturan dan ketentuan yang berlaku. Oleh karena itu, maka sangat menarik untuk melakukan kajian tentang bagaimana penerapan akuntansi di Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqoh Masjid Jami' Al-Baitul Amien Kabupaten Jember yang merupakan lembaga zakat terbesar di Kabupaten Jember ini. Dari hal ini, maka peneliti tertarik mengajukan proposal penelitian dengan judul "**Penerapan Akuntansi Zakat, Infaq, dan Shadaqoh Pada Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqoh Masjid Jami' Al-Baitul Amien Kabupaten Jember**".

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yakni:

1. bagaimana Penerapan Akuntansi Zakat, Infaq, dan Shadaqoh pada Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqoh Masjid Jami' Al-Baitul Amien Kabupaten Jember?;
2. apakah Penerapan Akuntansi terhadap Laporan Keuangan Zakat, Infaq, dan Shadaqoh pada Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqoh Masjid Jami' Al-Baitul Amien Kabupaten Jember berpedoman pada PSAK 109?.

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dua hal berikut ini.

1. Untuk menganalisis penerapan akuntansi zakat, infaq, dan shadaqoh pada Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqoh Masjid Jami' Al-Baitul Amien Kabupaten Jember.
2. Untuk mengetahui apakah Laporan Keuangan Zakat, Infaq, dan Shadaqoh pada Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqoh Masjid Jami' Al-Baitul Amien Kabupaten dalam penyajian laporan keuangan sudah berpedoman pada PSAK 109.

<sup>1</sup> Ali, Nuruddin Mhd., *Zakat Sebagai Instrumen*, 34

## Metode Penelitian

### Tipe Penelitian

Berdasarkan tujuan yang dikaitkan dengan topik penelitian, maka tipe penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif dan menggunakan pendekatan studi kasus. Penggunaan paradigma kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif dalam penelitian ini merupakan usaha dalam rangka mengungkapkan apa adanya mengenai fakta yang ada di lapangan.

### Lokasi Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, yang dijadikan lokasi penelitian adalah Lembaga AZKA (Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqoh) Masjid Jami' Al-Baitul Amien Kabupaten Jember yang beralamatkan di Jalan Sultan Agung Nomor 2 Jember.

### Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumbernya secara langsung, sedangkan data sekunder adalah data yang sudah diolah sehingga peneliti tinggal menyalin data itu saja. Agar data ini dapat diperoleh, maka diperlukan teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data primer dilakukan dengan cara observasi dan wawancara, sedangkan teknik pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara dokumentasi dan studi pustaka.

### Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Menurut Moleong (2006:330) menyatakan bahwa "triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu". Teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi dengan sumber. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Patton dikutip oleh Moleong, 2006:330).

### Penentuan Informan

Moleong (2006:132) menjelaskan bahwa "Informan adalah orang dalam pada latar penelitian". Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Jadi, seorang informan harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian. Kegunaan informan bagi peneliti ialah membantu agar secepatnya dan tetap seteliti mungkin dapat membenamkan diri dalam konteks setempat terutama bagi peneliti yang belum mengalami latihan etnografi, Lincoln dan Guba (dalam Moleong, 2006:132). Informan yang ditentukan penulis dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yakni informan kunci dan informan pendukung. Informan Kunci terdiri dari informan yakni:

1. Ketua Yayasan Masjid Jami' Al - Baitul Amien Kabupaten Jember.

2. Ketua Lembaga AZKA Yayasan Masjid Jami' Al - Baitul Amien Kabupaten Jember.
3. Bendahara Lembaga AZKA Yayasan Masjid Jami' Al- Baitul Amien Kabupaten Jember.

Untuk informan ditentukan dengan teknik *snowball*. Sugiyono (2008:219) menjelaskan bahwa teknik *Snowball* adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang mula-mula jumlahnya sedikit, kemudian lama-lama menjadi besar.

### Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data interaktif. Analisis interaktif merupakan suatu model analisis data yang dibuat oleh Miles dan Hubberman. Selanjutnya menurut Miles dan Hubberman (dalam Sugiyono 2008:91) mengemukakan bahwa 'aktifitas dalam analisa data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh'.

## Hasil Penelitian

Layaknya perusahaan-perusahaan nirlaba lainnya, dalam melaksanakan aktivitasnya sebagai lembaga amil zakat, AZKA Al-Baitul Amien Jember juga tidak terlepas dari proses pencatatan setiap transaksinya. Lembaga Amil Zakat juga bertanggung jawab untuk melaporkan kinerja dan laporan keuangannya kepada para *muzzaki*, *mustahiq*, dan *stakeholder* lainnya. Media digunakan oleh AZKA Al-Baitul Amien Jember dalam melaporkan kinerjanya berupa buletin dan majalah yang terbit setiap satu bulan sekali. Buletin dan majalah ini merupakan salah satu bentuk laporan kegiatan dan laporan keuangan AZKA Al-Baitul Amien Jember setiap bulannya. Proses penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh AZKA Al- Baitul Amien Jember dimulai dengan pengumpulan bukti-bukti seperti buku bank/laporan giro, bukti kas masuk, bukti kas keluar, dan lainnya. Bukti-bukti tersebut dicatat dalam jurnal dan buku besar, kemudian dibuatkan laporan keuangannya secara berkala. Di AZKA Al-Baitul Amien Jember sekarang ini telah melakukan pencatatan akuntansi dengan menggunakan sistem akuntansi yang terkomputerisasi. Dalam pencatatan akutansinya, AZKA Al-Baitul Amien Jember membagi dana ke dalam empat pos berikut.

1. Dana Zakat.
2. Dana Program AZKA
3. Dana Amil
4. Dana Infaq atau Sedekah

### A. Pengakuan

Dalam laporan keuangan AZKA Al-Baitul Amien Jember terdapat dua pengakuan yang akan dijelaskan di bawah ini.

#### 1. Pengakuan aset

Aset adalah kekayaan atau harta milik organisasi yang mempunyai nilai dengan andal, memiliki manfaat ekonomi untuk kepentingan organisasi. Berikut adalah pengakuan jenis-jenis aset yang dilakukan oleh AZKA Al-Baitul Amien Jember.

##### a. Kas dan Setara Kas

AZKA Al-Baitul Amien Jember mengakui dan mencatat kas masuk pada akun kas dan setara kas pada saat terjadi penerimaan, dan pencatatan kas keluar dilakukan pada

saat terjadi pengeluaran. Pada dasarnya pencatatan kas masuk dan kas keluar yang dilakukan oleh AZKA Al-Baitul Amien Jember tidak sesuai dengan PSAK Nomor 109 karena dalam pencatatan kas masuk maupun kas keluar hanya dituliskan berdasarkan dari mana sumber penerimaan kas masuk dan keluar tersebut.

Contoh jurnal penerimaan dan pengeluaran kas yang sesuai dengan PSAK 109 adalah sebagai berikut.

#### 1. Jurnal penerimaan kas

➤ Setor tunai penerimaan donasi:

(D) Bank (Muamalat) XXX  
(K) Zakat/Infaq/shadaqoh XXX

➤ Penarikan dari bank ke kas AZKA Al- Baitul Amien:

(D) Kas Besar AZKA XXX  
(K) Bank (Muamalat) XXX

#### 2. Jurnal pengeluaran kas:

➤ Penyaluran dana kredit usaha mikro

(D) Program Kredit Usaha Mikro XXX  
(K) Kas Besar AZKA XXX

#### b. Piutang

Menurut PSAK 109, seharusnya pada AZKA Al-Baitul Amien Jember mengakui dan mencatat piutang saat terjadi piutang. Namun pada pencatatan piutang pada akuntansi AZKA Al- Baitul Amin Jember tidak ada pencatatan yang spesifik tentang hal ini karena piutang hanya dimasukkan dalam jurnal penerimaan kas dan dalam jurnal tersebut hanya disebutkan kapan penerimaannya, jumlahnya berapa, dan dari siapa penerimaan tersebut. Contoh jurnal piutang yang sesuai dengan PSAK 109 adalah sebagai berikut:

#### 1. Jurnal pengakuan piutang:

➤ (D) Piutang Pihak ke 3 XXX  
(K) Kas Besar AZKA XXX

#### 2. Jurnal pembayaran piutang

➤ (D) Kas Besar AZKA XXX  
(K) Piutang Pihak ke 3 XXX

#### c. Biaya dibayar di muka

Menurut PSAK 109, yang termasuk biaya dibayar di muka adalah sewa dibayar di muka atas fasilitas AZKA Al - Baitul Amien Jember dan seharusnya AZKA Al - Baitul Amin Jember harus mengakui dan mencatat Biaya dibayar di muka pada saat terjadinya pembayaran. Contoh jurnal biaya dibayar di muka yang sesuai dengan PSAK 109 adalah sebagai berikut.

#### 1. Jurnal pengakuan biaya dibayar di muka:

➤ (D) Sewa Dibayar di Muka XXX  
(K) Kas XXX

#### 2. Jurnal pemanfaatan biaya di muka

➤ (D)Biaya Sewa XXX  
(K) Sewa dibayar di muka XXX

#### d. Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan

Dalam pencatatan akuntansi aset tetap dan akumulasi penyusutan di AZKA Al- Baitul Amien tidak ada. Contoh pencatatan jurnal aset tetap yang sesuai dengan PSAK 109 adalah sebagai berikut:

#### 1. Jurnal pembelian aset tetap:

➤ (D) Aset tetap XXX (K) Kas XXX

#### 2. Jurnal penyusutan aset tetap:

➤ (D) Beban Penyusutan XXX  
(K) Akumulasi penyusutan XXX

#### 2. Pengakuan Kewajiban

Menurut PSAK 109, yang termasuk jenis kewajiban lancar diantaranya hutang pihak ke-3, hutang sesama jejaring, hutang sesama cabang/hutang pada kantor pusat, dan hutang lain-lain. Namun di AZKA Al-Baitul Amien ini tidak terdapat jurnal pengakuan kewajiban karena transaksi jenis ini masuk dalam post pengeluaran. Contoh jurnal untuk transaksi hutang menurut PSAK 109 adalah sebagai berikut.

#### 1. Jurnal pengakuan kewajiban

(D) Kas XXX  
(K) Hutang XXX

#### 2. Jurnal pembayaran kewajiban

(D) Hutang Kepada Pihak Ketiga XXX  
(K) Kas Besar AZKA XXX

#### 3. Pengakuan Penerimaan Dana

AZKA Al-Baitul Amien Jember mengakui dan mencatat penerimaan zakat, infaq/sedekah dan wakaf pada saat kas atau aset lainnya diterima. Pengakuan penerimaan dana pada AZKA Al- Baitul Amien Jember telah sesuai dengan PSAK No. 109.

#### 4. Pengakuan Penggunaan Dana

Penggunaan dana diklasifikasikan menjadi penyaluran dan beban. Dimana dana berdasarkan program kerja AZKA Al-Baitul Amien Jember sesuai dengan ketentuan syariah. Sedangkan beban adalah penggunaan dana untuk kepentingan operasional AZKA Al-Baitul Amien Jember, seperti gaji dan tunjangan karyawan, biaya administrasi, dan biaya rumah tangga AZKA Al-Baitul Amien Jember dan juga biaya untuk tujuan publikasi.

#### Pengukuran

Perhitungan dana yang dikumpulkan oleh AZKA Al- Baitul Amien Jember didasarkan ketentuan syariah yang mengatur mengenai perhitungan nishab zakat. Keduanya menggunakan harga pasar dalam menilai penerimaan non-tunai yang berasal dari donatur dan menggunakan nilai historis untuk barang yang berasal dari pengadaan pihak internal. Pada paragraf 12 PSAK No. 109 dijelaskan bahwa, penentuan nilai wajar aset non-kas yang diterima menggunakan harga pasar (IAI 2010).

#### Penyajian

AZKA Al-Baitul Amien Jember menyajikan laporan keuangan yang terdiri atas beberapa laporan di bawah ini.

Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Laporan ini berisi informasi posisi keuangan AZKA Al-Baitul Amien Jember yang mencakup nilai aktiva dan passiva. Sehingga penyajian saldo dana pada neraca AZKA Al-Baitul Amien Jember masih berbeda dengan penyajian Saldo dana pada PSAK Nomor 109.

Laporan Sumber dan Penggunaan Dana

Laporan sumber dan penggunaan dana mencerminkan kinerja AZKA AL- Baitul Amin Jember dalam kemampuannya menarik dana dalam jumlah dan jenis

tertentu dan kemampuannya dalam mendistribusikan secara tepat sasaran. Laporan ini dapat digunakan untuk menilai kinerja dan tanggung jawab amil mengelola dana ziswaf yang dititipkan oleh donatur dalam suatu periode tertentu.

#### Laporan Arus Kas

AZKA Al-Baitul Amien Jember menyajikan laporan arus kas yang menggambarkan transaksi kas dan setara kas organisasi, baik kas masuk ataupun kas keluar sehingga dapat diketahui kenaikan dan penurunan kas dan setara kas.

#### Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan menjelaskan mengenai kebijakan kebijakan akuntansi dan prosedur yang diterapkan manajemen amil AZKA Al-Baitul Amien Jember sehingga memperoleh angka-angka dalam laporan keuangan tersebut.

### Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan mengenai penerapan akuntansi zakat, infaq dan shodaqoh pada AZKA Al - Baitul Amien Jember, maka penulis dapat menyimpulkan lima hal berikut ini.

1. Pertanggung jawaban keuangan atas aktivitas penerimaan dana zakat, infaq, dan shodaqoh telah dilakukan oleh AZKA Al- Baitul Amien Jember. Namun lembaga ini belum menerapkan standar akuntansi ZIS (PSAK 109) untuk penyusunan laporan keuangannya.
2. Pembagian dana Ziswaf (zakat infak/sedekah) pada AZKA Al- Baitul Amien Jember telah sesuai dengan prinsip syari'ah.
3. Pengakuan terhadap dana zakat, dana infak/sedekah, dana kemanusiaan, dana wakaf, dana amil, dana tebar hewan kurban, dan lain-lain oleh AZKA Al- Baitul Amien Jember dilakukan berdasarkan nilai dasar tunai (*cash basis*).
4. Pengukuran terhadap dana yang diterima atau yang dikeluarkan diukur sebesar kas diterima atau dikeluarkan. Pengungkapan dilakukan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan, sehingga memperoleh angka-angka dalam laporan keuangan.
5. Penyajian laporan keuangan AZKA Al - Baitul Amien Jember pada prinsipnya tidak sesuai dengan PSAK 109 karena hanya menyajikan laporan keuangan tentang penerimaan dan pengeluaran dana secara umum.

### Keterbatasan

Berdasarkan analisis dan pembahasan mengenai penerapan akuntansi zakat, infaq dan shodaqoh pada AZKA Al - Baitul Amien Jember, maka keterbatasan dari pembahasan ini adalah terbatasnya laporan keuangan yang dimiliki oleh AZKA Al-Baitul Amien Jember karena hanya mencatat transaksi yang saat itu terjadi.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka ada beberapa saran yang dapat kami berikan terkait penelitian ini.

1. Penerapan akuntansi yang dilakukan oleh AZKA Al - Baitul Amien Jember sebaiknya mengacu kepada PSAK 109 dan standar akuntansi yang terkait dengan lembaga amil zakat serta sesuai dengan prinsip syari'ah dalam Al- Qur'an dan Hadist. Hal tersebut dilakukan untuk menyeragamkan 67 laporan keuangan yang dihasilkan oleh lembaga amil zakat.

2. Laporan lembaga amil perlu dipublikasikan ke masyarakat dengan cara memanfaatkan alternative media yang dimilikinya.

3. Pengenalan dan pemahaman pengelola lembaga amil zakat terhadap PSAK 109 masih sangat kurang sehingga perlu keterlibatan perguruan tinggi, organisasi profesi, atau BAZNAZ untuk memberikan pelatihan tentang PSAK 109.

### Daftar Pustaka

- Didin, Hafidhuddin. 2006. *Mutiara Dakwah Mengupas Konsep Islam Tentang Ilmu, Harta, Zakat & Ekonomi Syariah*. Jakarta: Albi Publishing
- Faisal, S. 2005. *Format-Format Penelitian Sosial*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Fazlur, Rahman. 2011. *Islam and Modernity: Transformation of an Intellectual Tradition*.
- Hertanto dan Teten. 2001. *Akuntansi dan Manajemen Keuangan untuk Organisasi Pengelola Zakat*.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2008. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Psak) No. 109*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta
- Mahmud, Al Ba'ly Abdul Al hamid. 2006. *Ekonomi Zakat Sebuah Kajian Moneter dan keuangan Syari'ah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Moleong, Lexy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Muhammad. 2002. *Pengantar Akuntansi Syari'ah*. Jakarta: Salemba Empat
- Mursyidi, 2003. *Akuntansi Zakat Kontemporer*.
- , 2000. *Prinsip-Prinsip Akuntansi Dalam Al Qur'an*. Yogyakarta: UII Press
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: Alfabeta
- Yusuf Qardlawi. 2012. *Hukum Zakat, terjemahan*.Bogor: Penerbit Litera AntarNusa, Cetakan Kedua Belas
- Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat
- Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 581 Tahun 1999 tentang pelaksanaan Zakat
- Keputusan Menteri Agama Nomor 373 Tahun 2003 Tentang Teknis Pengelolaan Zakat
- Keputusan Direktutr Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Urusan Haji No. D/291/2000 tentang Teknis Pengelolaan Zakat

Standar Akuntansi Keuangan Nomor 109 (Akuntansi Zakat  
Infaq dan Shodaqoh)

